

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Denzi adalah, “*Research using a natural setting, which has the purpose of interpreting phenomena that have occurred and carried out by involving a variety of methods that have been available*”. “Penelitian dengan menggunakan latar alamiah, yang memiliki tujuan dengan menafsirkan fenomena yang telah terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang telah tersedia.”³⁷ Adapun jenis dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu model penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, serta kejadian saat ini dengan tujuan memperoleh data berbentuk skema, kalimat, kata dan gambar.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data dari hasil penelitian yang disajikan bukan berupa data kuantitatif (data yang berupa angka). Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis konsep adzan dan iqomah dalam kajian kitab *Fath al-Mu'in* berdasarkan studi kasus di Pondok Pesantren al-Amien Kota Kediri.

³⁷ Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (California: Sage Publication, 2005), 4.

B. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus berjalan secara optimal. Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi Masjid Pondok Pesantren al-Amien yang berada di lingkungan Pondok Pesantren al-Amien di Desa Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini karena kegiatan adzan dan iqomah dikumandangkan oleh santri di masjid al-Amien yang merupakan milik yayasan Pondok Pesantren al-Amien yang telah berkembang pesat dan mempunyai pengaruh kuat sebagai lembaga pendidikan di masyarakat. Selain itu, penetapan masjid Pondok Pesantren al-Amien sebagai lokasi penelitian dikarenakan tempatnya yang relatif dekat dengan domisili peneliti. Kemudahan dalam akses lokasi ini sangat berguna dalam memperoleh data yang lebih akurat dan maksimal.

C. Sumber Data

Data dapat berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu keterangan yang diambil dari kitab *Fath al-Mu'in* yang merupakan salah satu kajian kitab ulama salaf di Pondok Pesantren al-Amien, serta pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan adzan dan iqomah santri di Pondok Pesantren al-Amien yang diantaranya adalah kepala pondok, pengurus, ustadz, serta santri muadzin di Pondok Pesantren al-Amien Kediri.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.³⁹ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, foto, video, dan catatan-catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

a.) Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰ Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yang berkaitan dengan pelaksanaan adzan dan iqomah muadzin di Pondok Pesantren al-Amien, Rejomulyo, Kota Kediri.

b.) Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya-jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan para santri yang bertugas sebagai muadzin serta dengan pengurus atau pembimbing kamar yang ikut terlibat langsung mendengar dan menyaksikan adzan di Pondok Pesantren al-Amien, Rejomulyo, Kota Kediri. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam hasil dari jawaban narasumber.

c.) Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai

⁴⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁴¹ Ibid.

hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁴²

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto maupun video narasumber yaitu muadzin yang melaksanakan adzan di Pondok Pesantren al-Amien, Rejomulyo, Kota Kediri, dan data pendukung lainnya.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, triangulasi teori dan triangulasi dengan metode.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber. Kedua, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

⁴³ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 221.

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul tindakan selanjutnya adalah analisis yakni kegiatan untuk mengolah hasil dari data yang sudah didapat dari lapangan dengan membandingkan satu dengan yang lainnya dan menyelaraskan dengan fokus masalah. Analisis data dalam penelitian yang bersifat kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya

dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman, yaitu:⁴⁴

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih-pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁵

3) *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan penulis lakukan ada empat tahap yaitu: tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai empat tahap tersebut:

a) Tahap Pra-lapangan

- 1) Menentukan fokus penelitian, dan penentuan judul proposal skripsi,
- 2) Menyetorkan judul proposal skripsi,

⁴⁵ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 216.

⁴⁶ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

- 3) Menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus perizinan,
 - 4) Menyusun proposal skripsi,
 - 5) Seminar proposal skripsi,
 - 6) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing proposal skripsi,
 - 7) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b) Tahap Kegiatan Lapangan
- 1) Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,
 - 2) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
 - 3) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- c) Tahap Analisis Data
- 1) Penyusunan analisis data,
 - 2) Pengecekan keabsahan data
- d) Tahap Penulisan Laporan, meliputi:
- 1) Menyusun hasil laporan,
 - 2) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
 - 3) Rekonstruksi hasil penelitian,
 - 4) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
 - 5) Sidang munaqosah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran umum tentang skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan sistematika pembahasan dengan mencakup beberapa bagian yang diantaranya:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan tinjauan tentang adzan dan iqomah serta tinjauan tentang kitab *Fath al-Mu'in*.

BAB III berisi penjelasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB IV berisi paparan data dan temuan penelitian yang merupakan hasil penelitian, klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya.

BAB V berisi pembahasan terkait konsep adzan dan iqomah dalam kajian kitab *Fath al-Mu'in* dan relevansinya dengan pelaksanaan adzan dan iqomah muadzin di Pondok Pesantren al-Amien, Kota Kediri.

BAB VI berisi kesimpulan dan saran-saran penulis yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.